

# Analisis Penguatan Karakter Toleransi Siswa Berbasis Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Tenggulunan

Oleh:

Cantika Nur Laily

Dosen Pembimbing Muhlasin Amrullah  
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



# Pendahuluan

- Pendidikan inklusi mengembangkan pengetahuan semua siswa termasuk yang berkebutuhan khusus, mendapat layanan Pendidikan setara dalam satu kelas.
- Pendidikan karakter di sekolah dasar membentuk akhlak dan perilaku baik melalui pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sehari-hari, meliputi nilai seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, dan tanggung jawab.
- Budaya sekolah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, tradisi di sekolah.
- Penguatan ketiga nilai ini sejalan dengan program P3K untuk membentuk pelajar berkarakter, berintegritas, dan berjiwa kebangsaan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penguatan karakter toleransi siswa berbasis budaya sekolah di sekolah dasar negeri Tenggulunan?
2. Apa hambatan dan factor penunjang dari implementasi penguatan karakter toleransi siswa berbasis budaya sekolah di sekolah dasar negeri Tenggulunan?

# Metode

- Jenis penelitian : Pendekatan Kualitatif Deskriptif
- Objek : Sekolah Dasar Negeri Tenggulunan, Candi, Sidoarjo
- Subjek : Guru kelas 4, Siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler kelas 4
- Pengumpulan data :
  1. Observasi secara sistematis, dengan focus strategi, pendekatan dan interaksi di lingkungan sekolah inklusif.
  2. Wawancara semi terstruktur, dengan wawancara bersifat terbuka.
  3. Dokumentasi (Implementasi budaya di sekolah dan catatan evaluasi pembelajaran).
- Validitas data : Metode Triangulasi

# Hasil

Implementasi nilai toleransi di SDN Tenggulunan tidak hanya berlangsung dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga terintegrasi dalam budaya sekolah secara menyeluruh melalui pembiasaan 6S yang diterapkan dalam interaksi sehari-hari, penerapan nilai kearifan lokal melalui kegiatan pembelajaran tematik, seni, serta proyek P5, dan penguatan program PPKSP yang secara aktif mencegah terjadinya perundungan, sehingga seluruh program tersebut saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, tertib, dan inklusif bagi seluruh siswa termasuk anak berkebutuhan khusus.

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengembangkan sikap toleransi yang terlihat dari penerimaan terhadap perbedaan kemampuan, latar belakang, dan kondisi teman, khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus, serta ditunjukkan melalui perilaku empati seperti membantu teman yang kesulitan, bekerja sama dalam kelompok heterogen dengan pembagian peran yang adil, dan berinteraksi secara positif, yang seluruhnya didukung oleh keteladanan guru serta lingkungan sekolah yang kondusif, ramah, dan menghargai keberagaman.

# Pembahasan

Pembiasaan budaya 6S menjadi dasar utama dalam pembentukan karakter toleransi siswa melalui proses habituasi yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa terbiasa bersikap sopan, ramah, dan saling menghargai, kemudian diperkuat oleh keteladanan guru yang secara langsung menunjukkan sikap adil, sabar, dan menghargai pendapat siswa, termasuk dalam menyelesaikan konflik secara damai, sehingga nilai toleransi tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi juga dicontohkan dalam praktik nyata.

# Pembahasan

Selain itu, implementasi program PPKSP, kerja sama dalam kelompok heterogen, serta integrasi nilai kearifan lokal seperti gotong royong dan kegiatan budaya dalam pembelajaran terbukti efektif dalam membangun empati, meningkatkan rasa tanggung jawab, memperkuat interaksi sosial, dan menumbuhkan sikap inklusif siswa secara berkelanjutan, sehingga siswa mampu memahami dan menghargai perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bersama di lingkungan sekolah.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter toleransi siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, didukung oleh keteladanan guru yang konsisten, serta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif, di mana interaksi sosial yang positif, kerja sama dalam keberagaman, serta pengalaman langsung dalam kegiatan pembelajaran menjadi faktor utama dalam membentuk sikap menerima, menghargai, dan peduli terhadap sesama.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai referensi dan model implementasi penguatan karakter toleransi berbasis budaya sekolah yang dapat digunakan oleh guru dan sekolah dalam mengembangkan pendidikan inklusif, sekaligus menjadi acuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman, dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa, sehingga mampu membentuk generasi yang memiliki sikap toleransi tinggi, empati, serta mampu hidup berdampingan dalam keberagaman.

# Referensi

- [1] V. Yunus, A. Zakso, A. T. Priyadi, and A. Hartoyo, “PENDIDIKAN INKLUSIF PADA KURIKULUM MERDEKA,” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 2, pp. 313–327, Oct. 2023, doi: 10.31932/jpdp.v9i2.2270.
- [2] M. Sahrudin, N. Djafri, A. Sukung, and M. Sahrudin, “Pengelolaan Pendidikan Inklusif,” *Jambura Journal of Educational Management*, no. 4, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- [3] P. Azzahra Hidayat and M. I. Kurniawan, “Membentuk Generasi Pemimpin Toleran: Peran Sekolah dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar,” May 2024. [Online]. Available: <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- [4] E. D. Aryani, N. Fadjrini, T. A. Azzahro’, and R. A. Fitriyono, “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER,” 2022.
- [5] J. Gentala and P. Dasar, “IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI SISWA DI SEKOLAH DASAR Informasi Artikel,” *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, vol. 8, no. 1, pp. 52–63, 2023, doi: 10.22437/gentala.v4i1.xxxxx.
- [6] N. Br. Pahutar, R. Harahap, and S. Sardjijo, “Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Belajar dan Sikap Toleransi Siswa SD di Kecamatan Aek Natas,” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol. 4, no. 1, pp. 210–215, Jun. 2021, doi: 10.34007/jehss.v4i1.624.

# Referensi

- [7] P. Karakter, T. Melalui, B. Sekolah, Z. Nur, and R. R. Pangestika, “Penguatan Karakter Toleransi Melalui Budaya Sekolah,” *Buletin Ilmiah Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 60–67, 2022.
- [8] P. Pendidikan *et al.*, “Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter(PPK).” [Online]. Available: <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- [9] A. M. Fayza, N. Amalia, R. D. Utami, E. Purnomo, and M. Maulana, “Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Toleransi bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi,” *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 1–19, Jun. 2024, doi: 10.23917/bkkndik.v6i1.23653.
- [10] A. Salman, “Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Melalui Keteladanan,” *Jurnal Impresi Indonesia*, vol. 1, no. 3, pp. 176–183, Mar. 2022, doi: 10.36418/jii.v1i3.41.
- [11] V. Tamaeka, “PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR,” 2022.
- [12] N. D. Haryanti, Y. Ratnasari, and L. A. Riswari, “Strategi Penanaman Karakter Toleransi Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 1167–1175, Jul. 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.5014.

# Referensi

- [13] A. Wiya, R. Pasarela, M. Walid, M. In'am Esha, and S. Kepemimpinan, "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Lingkungan Sekolah Inklusif Kata kunci," 2025. [Online]. Available: <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- [14] H. Lau, R. A. Rosmalinda Aryaningrat, and O. Rosmaladewi, "Workshop Kompetensi Guru Inklusi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Inklusif Di Kecamatan Cililin," 2023.
- [15] A. Habibah and E. Putri, "Analisis Peran Guru Ips Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di SMPI As-Shofiani Ahmadi," *Research and Development Journal of Education*, vol. 7, no. 2, p. 343, Oct. 2021, doi: 10.30998/rdje.v7i2.10392.
- [16] Q. Qomaruddin and H. Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration*, vol. 1, no. 2, pp. 77–84, Dec. 2024, doi: 10.52620/jomaa.v1i2.93.
- [17] M. Amelia and Z. H. Ramadan, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5548–5555, Nov. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1701.
- [18] A. N. Aini, N. Mutmainah, B. Sumardjoko<sup>3</sup>, N. Magister, and P. Dasar, "TANGGUNG JAWAB SISWA SD MUHAMMADIYAH PATI DI ERA KURIKULUM MERDEKA," 2025.

# Referensi

- [19] M. Mainuddin, T. Tobroni, and Moh. Nurhakim, “Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 2, pp. 283–290, Aug. 2023, doi: 10.54069/attadrib.v6i2.563.
- [20] Taufiq Wahab, S. Hidayat, N. A. Prawira, and A. P. Raharjo, “Visualisasi Nilai Sekolah Ramah Anak Melalui Mural Edukatif di Sekolah Dasar,” *GESTALT*, vol. 7, no. 2, pp. 1–14, Dec. 2025, doi: 10.33005/gestalt.v7i2.490.
- [21] Suwarni, “Peran Budaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif,” *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 2023.
- [22] I. Syafriyani and I. Hidayat, “Edukasi Pencegahan dan Penanganan Tindak Kekerasan pada Remaja di SMA Negeri 1 Lenteng,” *Jurnal Ragam Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 59–65, Feb. 2025, doi: 10.62710/b4yb5x42.
- [23] R. A. W. L. N. C. I. H. Hasanuddin1, “Sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Di Lingkungan Satuan Pendidikan,” *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2024.
- [24] K. Dina Anjani Ningrum *et al.*, “Artikel Nusantara Educational Review Implementasi Pendidikan Inklusi di Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Anak Berkebutuhan Khusus,” *NER*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, 2025, [Online]. Available: <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/>

# Referensi

- [24] K. Dina Anjani Ningrum *et al.*, “Artikel Nusantara Educational Review Implementasi Pendidikan Inklusi di Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Anak Berkebutuhan Khusus,” *NER*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, 2025, [Online]. Available: <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/>
- [25] Umi Nadhiroh and Anas Ahmadi, “Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya,” *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, Jan. 2024.
- [26] Maya Puspitasari, “KERJASAMA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN BERDASARKAN TAFSIR AL-QUR’AN SURAT AL-MAIDAH AYAT 2,” *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Aug. 2022.
- [27] M. A. Ulum, D. F. Sari, N. A. Sari, and S. Hotijah, “MEWUJUDKAN KEADILAN DALAM PEMBELAJARAN KELOMPOK: ANALISIS KETIDAKSEIMBANGAN PERAN DAN STRATEGI PENANGANANNYA DI SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2025.
- [28] N. Sari *et al.*, “MENINGKATAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA MELALUI MODEL PEMEBELAJARAN KOOPERATIF TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) SISWA SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 4, p. 2022, 2022, doi: 10.35931/am.v6i1.1444.
- [29] E. Kurniati, Haifaturrahmah, and S. Muhdar, “PERAN GURU SEBAGAI TELADAN DALAM MEMBANGUN BUDAYA POSITIF DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2025.
- [30] Sutrisno and Wahyudi Mukhammad, “KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERSPEKTIF KH. JAMALUDDIN AHMAD,” *Journal of Early Childhood Education Studies*, 2022.
- [31] Nadziroh Nadziroh, “TRANSFORMASI NILAI KARAKTER MELALUI KETELADANAN GURU DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR,” *Educatus*, vol. 1, no. 3, pp. 34–40, Jun. 2025, doi: 10.69914/educatus.v1i3.36.

